

Evaluasi Kesesuaian Resep Obat BPJS Kesehatan Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam Periode Januari 2023 Terhadap Formularium Nasional di RS X

Aulia Safira Pratiwi*, Tisa Amalia, Ayu Izzatin Haifa, Elsa Marlina
Politeknik Meta Industri Cikarang

*Corresponding author : auliasafira017@gmail.com

Abstract

The National Formulary is a list of drugs compiled by the National Formulary Commission based on the latest science. Medicines from the National Formulary drug list are the most effective, safe and cheapest medicines offered and are used as a reference for preparing prescriptions for the Health Insurance System (JKN). The general objective of the National Formulary is to serve as a reference for health institutions to ensure the availability of effective, quality, safe and affordable medicines in the JKN system (Farmalkes, 2013). According to Minister of Health Regulation No. 129/Menkes/SK/II/2008 concerning minimum service standards for hospitals, the standard for prescription writing according to the formulary is 100%. This study aims to determine the suitability of the prescription for BPJS Outpatient Health Polyclinic for the January 2023 period in X Hospital by comparing it with the National Formulary. This research is a descriptive type with a retrospective data collection method from March to April 2023, and the data collected is in the form of quantitative data. Sampling using systematic random sampling. The number of prescriptions for Bpjs health outpatient poly internal medicine in January 2023 was 1042 recipes. The sample used was 92 prescriptions, which were then processed and the percentage of conformity of the type of drug with the national formulary was calculated. The results of this study were that the percentage of conformity based on prescription sheets for January 2023 was 72% while conformity based on the number of drug items was 88%. The conclusion from this study is that the level of conformity of BPJS Outpatient Health Polyclinic Internal Medicine patient prescriptions with the National Formulary at Hospital X for the January 2023 period is not in accordance with Minister of Health Decree No. 129/Menkes/SK/II/2008 concerning minimum service standards for hospitals, the standard for prescription writing according to the formulary is 100%.

Keywords: National Formulary, Prescription, health social security administering agency, internal medicine pol

Abstrak

Formularium Nasional adalah daftar obat yang disusun oleh Komisi Formularium Nasional berdasarkan ilmu pengetahuan terkini. Obat-obatan dari daftar obat Formularium Nasional merupakan obat yang paling efektif, aman dan termurah yang ditawarkan dan digunakan sebagai acuan untuk menyiapkan resep untuk Sistem Jaminan Kesehatan (JKN). Tujuan umum Formularium Nasional adalah sebagai acuan institusi kesehatan untuk menjamin ketersediaan obat yang efektif, bermutu, aman dan terjangkau dalam sistem JKN (Farmalkes, 2013). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit, standar penulisan resep sesuai formularium adalah 100%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian resep BPJS Kesehatan Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam Periode Januari 2023 di RS X dengan cara membandingkannya dengan Formularium Nasional. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode pengambilan data retrospektif pada bulan maret sampai bulan april tahun 2023, dan data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan systematic random sampling. Jumlah resep BPJS kesehatan rawat jalan poli penyakit dalam bulan Januari 2023 sebanyak 1042 resep. Sampel yang

digunakan sebanyak 92 lembar resep yang kemudian data tersebut diolah dan dihitung persentase kesesuaian jenis obatnya dengan formularium nasional. Hasil penelitian ini yaitu bahwa persentase kesesuaian berdasarkan lembar resep selama bulan Januari 2023 adalah 72% sedangkan kesesuaian berdasarkan jumlah item obat adalah 88%. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa tingkat kesesuaian resep pasien BPJS Kesehatan Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam dengan Formularium Nasional di Rumah Sakit X Periode Januari 2023 belum sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit, standar penulisan resep sesuai formularium adalah 100%.

Kata kunci: Formularium Nasional, Resep, BPJS kesehatan, poli penyakit dalam

PENDAHULUAN

Formularium Nasional adalah daftar obat yang disusun oleh Komisi Formularium Nasional berdasarkan ilmu pengetahuan terkini. Obat-obatan yang tercantum dalam Daftar Obat Nasional adalah obat yang paling efektif, aman, dan paling murah yang tersedia dan digunakan sebagai referensi dalam pembuatan resep Jaminan Kesehatan (JKN). Selain itu, Formularium Nasional merupakan bagian dari Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). Oleh karena itu, perlu dibuat daftar obat yang akan dijadikan acuan nasional dalam SJSN pelayanan kesehatan untuk menjamin ketersediaan, keterjangkauan dan penggunaan obat secara rasional dalam formularium nasional. Tujuan umum Formularium Nasional adalah sebagai acuan bagi organisasi kesehatan untuk menjamin tersedianya obat yang efektif, bermutu, aman dan terjangkau dalam sistem JKN. (Farmalkes, 2013). Menurut Peraturan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit, standar penulisan resep sesuai formularium adalah 100%. Namun nyatanya masih banyak resep yang tidak sesuai atau tidak masuk dalam resep nasional dapat mengakibatkan kerugian bagi rumah sakit karena obat tidak diberikan dengan benar dan tidak dapat dibayar, pelayanan kesehatan melebihi harga paket yang telah disepakati dan menambah anggaran pengobatan. Resep obat BPJS mengacu pada Formularium Nasional yang berisi daftar obat yang dijamin dan dibayar oleh BPJS dan obat diluar Formularium nasional dapat diberikan atas persetujuan Komite Medik (PP RI, 2013). Berdasarkan data semua resep pasien rawat jalan pada Komite Farmasi dan

Terapi (KFT) resep pasien bpjs kesehatan di RS X pada bulan september 2022 ada 27 resep dari 6.592 resep yang tidak sesuai dengan formularium nasional (Laporan KFT RS X). Pada bulan oktober 2022 ada 26 resep dari 6.603 resep yang tidak sesuai dengan formularium nasional, pada bulan november ada 33 resep dari 6.719 resep yang tidak sesuai dengan formularium nasional. Hal ini berdasarkan penulis melakukan penelitian tentang kesesuaian resep obat rawat jalan pasien penyakit dalam BPJS dibandingkan dengan Formularium Nasional di RS X Kabupaten Bekasi.

BAHAN DAN METODE

Bahan

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal Maret 2023 – April 2023 di RS X. Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit X yang berada di wilayah Lippo Cikarang. Populasi penelitian ini adalah seluruh resep pasien rawat jalan dari Poli Penyakit Dalam Rumah Sakit X pada bulan Januari 2023. Jumlah populasi penelitian ini adalah 1042 resep. Metode pengambilan sampel adalah *systematic random sampling* Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini adalah rumus Slovin. Dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian

Kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir : e = 0,1

$$n = \frac{1042}{1 + 1042(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1042}{11,42} = 92 \text{ Lembar Resep}$$

Kriteria pengambilan sampel dibagi menjadi dua bagian : kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah resep obat penyakit dalam rawat jalan yang diisi di apotek Rumah Sakit X bulan Januari 2023. Kriteria eksklusi adalah resep obat penyakit dalam yang tidak ditebus di apotek Rumah Sakit X bulan Januari 2023.

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen. Sebuah kamera HP digunakan sebagai alat pencari informasi, dimana gambar resep rawat jalan Poliklinik Penyakit Dalam periode Januari 2023 di Rumah Sakit X direkam oleh sistem komputer.

Teknik pengolahan data penelitian dilakukan secara deskriptif dengan metode pengumpulan data secara retrospektif. Pengolahan data dilakukan secara retrospektif dengan mengumpulkan dan memfoto resep rawat jalan poliklinik Januari

2023 di RS X di komputer, kemudian dibuat tabel pada form pendataan. Analisis data adalah kegiatan analisis penelitian yang mempelajari semua jenis data komponen penelitian, seperti : Catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, sejarah lisan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kuantitatif berdasarkan item obat dan lembar resep obat untuk mengevaluasi kesesuaian resep obat BPJS rawat jalan poli penyakit dalam periode januari 2023 terhadap formularium nasional di RS X.

Berdasarkan Lembar Resep

Persentase Kesesuaian Resep = jumlah lembar resep yang sesuai dengan Formularium Nasional / Jumlah semua lembar resep yang diteliti x 100%.

Berdasarkan Jumlah Item Obat

Persentase Kesesuaian Resep = jumlah item obat yang sesuai dengan Formularium Nasional / Jumlah semua item obat yang diteliti x 100%.

Tabel 1. Lembar Pengumpulan Data.

NO	Tanggal Resep	Nama Pasien	Umur & Jenis kelamin	Unit asal resep	Nama Obat	Sesuai Fornas	Tidak sesuai Fornas
Total Resep							

Alat

Instrumen penelitian dari penelitian ini adalah komputer, formularium nasional, alat

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan metode
HASIL DAN PEMBAHASAN
 Formularium merupakan pedoman bagi penulis resep untuk memaksimalkan

tulis, dan Resep Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam Periode Januari 2023 di RS X. pengambilan data retrospektif pada bulan maret sampai bulan april tahun 2023, dan data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif. pelayanan pasien, memudahkan perencanaan dan penyediaan obat pada fasilitas pelayanan kesehatan (Menteri

Kesehatan, 2016). Kesesuaian resep adalah kesesuaian penulisan resep oleh dokter berdasarkan Formularium Nasional di Rumah Sakit X dengan yang tertera di lembar resep Rumah Sakit X. Kesesuaian resep berarti resep yang dikeluarkan oleh dokter berdasarkan formularium nasional rumah sakit X sesuai dengan resep rumah sakit X. Kesesuaian resep dengan resep atau standar perawatan merupakan indikator penggunaan obat. Penggunaan formularium obat dapat memastikan persyaratan peresepan yang berkualitas (Maya, 2022). Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit, standar penulisan resep sesuai formularium adalah 100%. Menurut Jurnal Farmasi Muhammadiyah Kuningan, evaluasi kesesuaian peresepan obat di poliklinik rawat jalan penyakit dalam menurut formularium nasional RS Prambanan yang disusun oleh dokter spesialis penyakit dalam RS Prambanan pada Desember 2019 mengungkapkan jumlah resep poliklinik rawat jalan pada Desember 2019 tercatat 1.497 resep yang ditulis, 94 resep untuk pasien non BPJS dan

1.403 resep untuk pasien BPJS. Hasil persentase kesesuaian resep rawat jalan poli penyakit dalam di RSUD Prambanan terdapat 98,84 % obat yang sesuai dengan formularium nasional dan 1,16% obat yang tidak sesuai dengan formularium nasional. Menurut formularium nasional, obat yang paling sering diresepkan adalah amlodipin 5 mg, asam asetilsalisilat 80 mg, candesartan 8 mg, natrium bikarbonat dan metformin 500 mg. Obat yang paling sering diresepkan yang tidak tersedia dalam Formularium Nasional adalah Intifen 1 mg.

1. Kesesuaian Berdasarkan Lembar Resep

Resep dikatakan sesuai dengan formularium apabila dalam suatu lembar resep obat tidak terdapat 1 atau lebih item obat yang tidak terdapat di formularium nasional. Menurut penelitian yang saya lakukan pada bulan Maret 2023 - April 2023 dari 92 sampel lembar resep obat Bpjs kesehatan poli penyakit dalam di RS X terdapat 66 lembar resep yang sesuai dengan Formularium Nasional dan terdapat 26 lembar resep yang tidak sesuai dengan Formularium Nasional.

Tabel 2. Persentase Kesesuaian Lembar Resep obat Bpjs kesehatan poli penyakit dalam periode Januari 2023.

Jumlah R/	Jumlah R/ yang sesuai dengan Formularium Nasional di RS X	Jumlah R/ yang tidak sesuai dengan Formularium Nasional di RS X	% Kesesuaian Lembar Resep dengan Formularium Nasional
92	66	26	72 %

(Sumber : Data Primer , 2023)

Dilihat dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa persentase kesesuaian berdasarkan lembar resep selama bulan januari 2023 adalah 72 %. Dari 92 lembar resep terdapat 66 lembar resep yang sesuai dengan formularium nasional dan 26 lembar resep lainnya tidak sesuai dengan formularium nasional. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan lembar resep peresepan yang dilakukan dokter belum sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit, standar penulisan resep sesuai formularium adalah 100%. Ada beberapa obat yang diresepkan oleh dokter penyakit dalam yang tidak termasuk dalam fomularium nasional diantaranya : analsik, potasium diclofenac 50 mg, meloxicam 15 mg, braxidin, tuzalos, flunarizin 10 mg, glucosamin, meloxicam 7,5 mg, dan relaxon. Obat yang paling sering diresepkan oleh dokter

yaitu braxidin sebanyak 9 kali dalam bulan januari 2023, potasium diclofenac 50 mg sebanyak 6 kali dalam bulan januari 2023, dan tuzalos sebanyak 5 kali dalam bulan januari 2023.

2. Kesesuaian Berdasarkan Jumlah Item Obat

Item obat dikatakan sesuai dengan formularium apabila dalam suatu lembar resep obat tidak terdapat 1 atau lebih item obat yang tidak terdapat di formularium nasional. Menurut penelitian yang saya lakukan pada bulan Maret 2023 - April 2023 ada 78 item obat dari 92 lembar resep obat Bpjs kesehatan poli penyakit dalam di RS X. Terdapat 69 item obat yang sesuai dengan Formularium Nasional dan terdapat 9 item obat yang tidak sesuai dengan Formularium Nasional.

Tabel 3. Persentase Kesesuaian Jumlah Item obat Bpjs kesehatan poli penyakit dalam periode Januari 2023.

Jumlah semua item obat	Jumlah item obat yang sesuai dengan Formularium Nasional di RS X	Jumlah item obat yang tidak sesuai dengan Formularium Nasional di RS X	% Kesesuaian Item Obat dengan Formularium Nasional
78	69	9	88 %

(Sumber : Data Primer , 2023)

Dilihat dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa persentase kesesuaian berdasarkan jumlah item obat selama bulan januari 2023 adalah 88 %. Dari 78 item obat yang terdapat dalam resep ada 69 item obat yang sesuai dengan formularium nasional dan 9 item obat lainnya tidak sesuai dengan formularium nasional. Menurut saya berdasarkan % kesesuaian item obat adalah 88 % di RS X sudah cukup baik akan tetapi perlu ditingkatkan lagi dokter dalam menulis resep yang sesuai dengan formularium nasional agar jumlah item obat yang sesuai dengan formularium nasional sesuai dengan standar pelayanan minimal rumah sakit yaitu 100 %. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan jumlah item obat peresepan yang dilakukan dokter belum sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit, standar penulisan resep sesuai formularium adalah 100%. Ada beberapa item obat yang tidak termasuk dalam formularium nasional diantranya : analsik, potasium diclofenac 50 mg, meloxicam 15 mg, braxidin,

tuzalos, flunarizin 10 mg, glucosamin, meloxicam 7,5 mg, dan relaxon.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari penelitian yang saya lakukan pada bulan Maret 2023 – April 2023 bahwa tingkat kesesuaian resep pasien BPJS Kesehatan Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam dengan Formularium Nasional di Rumah Sakit X Periode Januari 2023 belum sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan No. 129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit, standar penulisan resep sesuai formularium adalah 100%. Hal ini dapat dilihat dari hasil persentase kesesuaian berdasarkan lembar resep adalah 72 % dan berdasarkan jumlah item obat adalah 88 % artinya peresepan yang dilakukan oleh dokter poli penyakit dalam di RS X belum sesuai dengan Formularium Nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Secara khusus rasa terimakasih tersebut kami sampaikan kepada :

1. Ibu Tisa Amalia, S.SiT., M.H (Kes) selaku Wakil Direktur I Bidang Akademik dan Dosen Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulisan dalam Tugas Akhir ini.
2. Ibu Apt. Ayu Izzatin Haifa, S.Farm., M.B.A sebagai Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan dan selaku Dosen Penguji I.
3. Ibu Elsa Marlina, S.Farm, M.Farm selaku Dosen Penguji II.
4. Pihak RS X Lippo Cikarang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang penulis perlukan.
5. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral dan sahabat yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M., (2006). Ilmu Meracik Obat. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Anonim. (2002). Informasi Obat Nasional Indonesia. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia Halaman 14,52,531-548.
- Arfiana, Maya., (2021). Kesesuaian Resep Terhadap Formularium Rumah Sakit Karawang. Jurnal Ilmu Farmasi dan Penelitian Medis UNIPMA.
- Bukifan, Yane Rosalia. (2017). Profil Kesesuaian Resep Pasien Umum Rawat Jalan Dengan Formularium Rumah Sakit Umum Daerah Kefamenanu Periode Oktober-Desember. Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang. Diakses dari <http://repository.poltekeskupang.ac.id>
- Dit. Produksi dan Distribusi Kefarmasian. (2013). Formularium Nasional Kendalikan Mutu dan Biaya Pengobatan. Diakses dari <https://farmalkes.kemkes.go.id>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2004). Pedoman Pengelolaan Obat Program Kesehatan. Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Jakarta.
- Jas A. (2009). Perihal Resep dan Dosis serta Latihan Menulis Resep. Ed 2. Universitas Sumatera Utara Press.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 328/MENKES/SK/IX/2013 tentang Formularium Nasional.
- Khasanah Uswatun, Mayasari Gita, dkk. (2022). Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Pada Pasien Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam dengan Formularium Nasional di RSUD Prambanan. Jurnal Farmasi Muhammadiyah Kuningan. Volume 7 Nomor 1.
- Mahfudhoh, Siti., (2015). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Penulisan Resep. Universitas Airlangga Surabaya. Diakses dari <https://repository.unair.ac.id>
- Marini, M., (2012). Analisa Kelengkapan Penulisan Resep dari Aspek Kelengkapan Resep di Apotek Kota Pontianak. Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 21.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 49.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 949/MENKES/PER/VI/2000 Tentang Registrasi Obat Jadi.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 255.
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2020 Tentang Jaminan Kesehatan. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 130.
- Pratiwi, Amelia Kusuma. (2020). Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Pada Pasien BPJS Rawat Jalan Poli Penyakit Dalam Terhadap Formularium Nasional di RSUD Kabupaten Bengkulu Selatan, Universitas Bhakti Kencana. Diakses dari <http://repository.bku.ac.id>

- Puspitaningtyas P.H. (2014). Evaluasi Kesesuaian Peresepan Dokter Pada Pasien Umum Rawat Jalan Dengan Formularium Rumah Sakit Umum Daerah Sukoharjo. Tugas Akhir, Fakultas MIPA.Universitas Sebelas Maret Surakarta. Diakses dari <http://eprints.ums.ac.id>
- Rikomah,SE. (2017). Farmasi Rumah Sakit. Yogyakarta: Deepublish.
- Siregar, C.J.P dan Amalia,L., (2004). Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapannya. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sukamerta,dkk. (2017). Etika Penelitian dan Penulisan Artikel Ilmiah. UNMAS PRESS. Denpasar.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 143.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1997 Tentang Psicotropika. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 10.

